

ABSTRAK

Dialek adalah variasi suatu bahasa tertentu yang dituturkan oleh sekumpulan penutur dalam suatu masyarakat bahasa. Dialek dapat menjadi suatu alat untuk membedakan suatu budaya yang berbeda. Bahasa sendiri banyak ragamnya, terkait dengan bermacam-macam kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh karena, penggunaan bahasa dan dialek dalam kehidupan bermasyarakat tidak akan lepas dari peranan bahasa yang digunakan oleh anggota-anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi orang Sunda dalam melihat penggunaan dialek bahasa Batak oleh mahasiswa Batak di Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma interpretif dengan metode studi etnografi komunikasi. Data yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi dan juga teori yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau fokus penelitian yang ada.

Dalam hasil penelitian ini telah dijelaskan bagaimana persepsi mahasiswa Sunda dalam melihat penggunaan dialek bahasa Batak oleh mahasiswa Medan berdasarkan elemen konteks terjadinya proses komunikasi dan interpretasi pemaknaan variasi bahasa yang terbentuk dari sub-suku yang ada dalam budaya Batak tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa interaksi dalam konteks terjadinya proses komunikasi banyak terjadi di kampus Fakultas Komunikasi Bisnis. Bukan hanya di lingkungan kampus, dalam lingkungan kehidupan sehari-hari pun banyak ditemukan oleh mahasiswa Sunda tersebut. Dengan begitu, mahasiswa yang awalnya mengalami culture shock ketika mendengarkan mahasiswa Medan berbicara dengan suara keras mulai terbiasa dan menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Bahkan, karena mereka sering melihat secara langsung interaksi komunikasi antar mahasiswa Medan, membuat mahasiswa Sunda lebih tahu dan mengerti akan budaya Batak. Sehingga antara Sunda dan Batak tidak terjadi kesalahpahaman atau miskomunikasi yang terjadi.

Kata Kunci: Dialek Bahasa Batak, Persepsi dialek bahasa, Komunikasi, Variasi bahasa Batak, Interaksi Sosial.